

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program pendistribusian pupuk bersubsidi di Desa Tarokan telah sesuai dengan rencana yang disusun oleh pemerintah. Namun, setelah penelitian di lapangan dilakukan melalui wawancara pada pihak yang berkaitan, seperti : Perangkat desa, Pemilik kios pupuk, Ketua kelompok tani, serta beberapa petani di wilayah Desa Tarokan. Pada penelitian tersebut ditemukan fakta bahwa pendistribusian pupuk bersubsidi masih mempunyai permasalahan-permasalahan yang belum teratasi. Seiring dengan pengurangan jumlah pupuk yang diterima oleh masyarakat, berakibat pada kekecewaan yang dialami petani terhadap mekanisme pembelian yang rumit, akan tetapi tidak sesuai dengan hasil yang diterima. Kemudian, pada mekanisme pembelian yang ditemukan beberapa permasalahan.
2. Pendistribusian pupuk bersubsidi dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri kurang efektif dalam berjalannya program, hal ini disebabkan dengan permasalahan yang masih terjadi dan berakibat pada belum terpenuhinya elemen kesejahteraan yang didasarkan pada indikator survei Badan Pusat Statistik (BPS) serta belum terpenuhi secara keseluruhan pada konsep kesejahteraan menurut Imam Al-Ghazali

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dikerjakan oleh peneliti di lokasi penelitian, terdapat saran peneliti agar meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Perlu diadakannya sosialisasi secara bertahap terkait penjelasan mekanisme dan peraturan pupuk bersubsidi dari pemerintah kepada para petani, kedua pihak tersebut harus saling berkontribusi dalam sosialisasi tersebut. Para petani diharapkan hadir agar dapat memahami peraturan pupuk bersubsidi yang sedang berlaku.
2. Dalam menyusun Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) terbaru untuk tahun depannya, diharapkan pemerintah mempertimbangkan kembali terkait pengurangan jumlah pupuk yang diterima petani. Jika pengurangan terjadi pada setiap tahunnya, maka salah satu tujuan utama pendistribusian pupuk bersubsidi yaitu meningkatkan kesejahteraan petani tidak akan tercapai.
3. Hendaknya pemerintah melakukan monitoring secara *intens* melalui Penyuluh Petani Lapangan (PPL) yang terjun langsung ke lapangan untuk menemui para petani yang sedang bekerja, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui perkembangan atau permasalahan yang muncul, serta pemerintah dapat menampung aspirasi dari petani guna menjadi poin pertimbangan dalam menyusun kebijakan selanjutnya.